

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian Mix Methode dengan desain penelitian *sequential Explanatory Design*. Pada desain ini tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah anak usia dini (usia 5-6 tahun) di PAUD Samiaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahui 1) Bagaimana pengaruh penerapan tarian tradisional saman dalam pembelajaran sebagai pembandingan dari penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B. 2) Bagaimana proses penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B. 3) Kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik kelompok B dalam melaksanakan penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B. 4) Bagaimana efektivitas penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B a) peningkatan kemampuan konsentrasi anak b) ketuntasan belajar c) peningkatan aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Deskripsi Pengaruh Penerapan tarian tradisional saman dalam pembelajaran sebagai pembandingan dari penerapan tarian tradisional jaipongan Dengan Hasil Akhir. Anak mampu melakukan gerakan selut 67%. Anak mampu melakukan gerakan gilek 67%. Anak mampu melakukan gerakan ukel 50%. Anak mampu melakukan gerakan galier 67%. Anak mampu melakukan gerakan seser 67%. Anak mampu menyebutkan konsep posisi 67%. 2) Deskripsi proses penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B maka hasilnya setelah 8 kali pertemuan terdapat peningkatan kemampuan konsentrasi anak kelompok B dari sebelum memanfaatkan tarian jaipongan dan sesudah memanfaatkan tarian jaipongan. 3) Kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik kelompok B dalam melaksanakan penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 4) Deskripsi efektivitas penerapan tarian tradisional jaipongan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini kelompok B. dengan hasil akhir Anak mampu melakukan gerakan selut 100%. Anak mampu melakukan gerakan gilek 83%. Anak mampu melakukan gerakan ukel 83%. Anak mampu melakukan gerakan galier 100%. Anak mampu melakukan gerakan seser 100%. Anak mampu menyebutkan konsep posisi 100%.

Kata kunci: Anak Usia Dini 5-6 Tahun, Tarian Tradisional Jaipongan, Kemampuan Konsentrasi